

Gambaran Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Manisrenggo Klaten

Piscolia D W², Sri Wahyuni²

^{1,2} Prodi D3, Stikes Muhammadiyah Klaten

*Email: dynamurtiwintoro91@gmail.com

Keywords:

*Implementation, Class
of Pregnant Women*

Abstrak

Kelas Ibu Hamil ini merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket Kela Ibu Hamil yaitu Buku KIA, Flip chart (lembar balik), Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil dan Buku senam Ibu Hamil (Kemenkes RI, 2011). Hasil akhir yang diharapkan dari kegiatan ini adalah setiap ibu hamil bisa melewati masa kehamilan, persalinan dan masa nifas dengan selamat yang akan berdampak pada penurunan Angka Kematian Ibu (AKI).

Metode penelitian ini bersifat diskriptif dengan desain penelitian cross sectional. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil di trimester ketiga di Puskesmas Manisrenggo. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat. Hasil dari penelitian ini adalah 93,3% dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kuisisioner yang di berikan.

Kesimpulan dari penelitian ini dalam pelaksanaan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Manisrenggo sebagian besar baik yaitu 28 Ibu Hamil (93,3%). Saran untuk tenaga kesehatan di Puskesmas bisa bekerja sama dengan kader desa untuk memotivasi ibu hamil agar mau mengikuti kelas Ibu Hamil.

Abstract

This Class for Pregnant Women is a means to learn together about health for pregnant women, in the form of face-to-face groups which aims to increase the knowledge and skills of mothers regarding pregnancy, pregnancy care, childbirth, postpartum care, newborn care, myths, diseases, infectious and birth certificate. The class for pregnant women is facilitated by midwives / health workers using the Maternal Kela package, namely the MCH Handbook, flip chart (flipchart), Classroom Implementation Guidelines for Pregnant Women, Handbook for Classroom Facilitators for Pregnant Women and Maternal Gymnastics Book (Kemenkes RI, 2011). The end that is expected from this activity is that every pregnant woman can safely pass the pregnancy, childbirth and childbirth period which will have

an impact on reducing the Maternal Mortality Rate (MMR).

This research method is descriptive with cross sectional research design. The sample in this study were pregnant women in the third trimester at the Manisrenggo Health Center. The analysis used in this research is univariate analysis. The results of this study were 93.3% were carried out properly according to the questionnaire given.

The conclusion of this research is that the implementation of the class of pregnant women in the work area of the Manisrenggo Health Center is mostly good, namely 28 pregnant women (93.3%). Suggestions for health workers at the Puskesmas can work with village cadres to motivate pregnant women to want to attend Pregnant Mothers classes.

1. PENDAHULUAN

Kelas Ibu Hamil ini merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran.

Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket Kela Ibu Hamil yaitu Buku KIA, Flip chart (lembar balik), Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil dan Buku senam Ibu Hamil (Kemenkes RI, 2011).

Suatu kelompok belajar untuk ibu hamil dengan umur kehamilan antara 4 minggu sampai 36 minggu (menjelang persalinan) dalam bentuk tatap muka. Dalam kelas ibu hamil, ibu akan belajar bersama berdiskusi dan bertukar pengalaman tentang kehamilan serta Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan (Kemenkes, 2011 hal: 1).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 11 Desember 2018 di Wilayah Puskesmas Manisrenggo Kabupaten Klaten, terdapat 16 desa dari 16 desa tersebut sudah melaksanakan kelas ibu

hamil. Jumlah ibu hamil di kecamatan Manisrenggo yaitu 184 ibu hamil pada bulan Januari – Desember / Periode tahun 2018.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Puskesmas Manisrenggo di dapatkan hasil wawancara dari bidan desa kelas ibu hamil sudah dilaksanakan dengan baik dan tiga pertemuan dilaksanakan sesuai peraturan pemerintah, selain itu berdasarkan hasil wawancara yang di dapatkan dari bidan koordinator setelah akhir tahun 2018 akan tetap melaksanakan kelas ibu hamil dari 16 desa karena sudah tidak ada kendala biaya untuk melaksanakan kelas ibu hamil dari yang digunakan dana dari desa itu sendiri sehingga semuanya bisa melaksanakan kelas ibu hamil dan awal tahun ini telah mendapat dana dari Puskesmas.

Berdasarkan studi pendahuluan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Manisrenggo Kabupaten Klaten”.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Yaitu *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara variabel dependen dan independen, serta pengumpulan data dilakukan sekaligus pada waktu yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester 3 di wilayah kerja puskesmas

Manisrenggo Klaten yang melaksanakan kelas ibu hamil sebanyak 184 ibu hamil. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 ibu hamil triemester III di Puskesmas Manisrenggo.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga lebih mudah diolah. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis univariat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Wilayah Puskesmas Manisrenggo pada tanggal 19 Agustus 2019 di dapatkan :

Analisis Univariat

1. Umur Ibu Hamil

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Umur Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Manisrenggo (N=30)

No	Umur (Tahun)	Frekuensi	%
1	≤ 20	6	20,0
2	>20	24	80,0
Total		30	100

Sumber : Data Primer Tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas, bahwa umur responden pada penelitian ini terbanyak adalah umur Ibu Hamil sebanyak 24 responden (80,0%)

2. Usia Kehamilan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Usia Kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Manisrenggo (N=30)

No	Usia Kehamilan (bulan)	Frekuensi	%
1	7	8	26,7
2	8	15	50,0
3	9	7	23,3
Total		30	100

Sumber : Data Primer Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas, bahwa usia Kehamilan responden pada penelitian ini terbanyak adalah usia kehamilan 8 bulan (50,0%)

3. Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Gambaran Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas manisrenggo (30)

No	Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil	Frekuensi	%
1	Baik	28	93,3
2	Cukup	2	6,7
3	Kurang	0	0
Total		30	100

Sumber : Data Primer Tahun 2019

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan kelas ibu hamil di wilayah puskesmas manisrenggo termasuk baik yaitu 28 responden (93,3%)

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas Manisrenggo termasuk kategori baik 28 responden (93,3%). Pelaksanaan kelas ibu hamil yang baik dalam penelitian ini adalah responden telah mengikuti program kelas ibu hamil pertemuan pertama, kedua, dan ketiga sesuai dengan materi meliputi perawatan bayi, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Untuk memperbaiki implementasi kelas ibu hamil perlu dilakukan sosialisasi lebih efektif tentang pedoman kelas ibu hamil.

Kelas ibu hamil bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu tentang perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi, mitos atau kepercayaan adat istiadat setempat, penyakit menular dan akte kelahiran (Kemenkes RI, 2011:117). Dilihat dari proses pelaksanaan kelas ibu hamil sudah baik di Puskesmas Manisrenggo karena di dukung Bidan Desa yang melakukan *review* pelaksanaan kelas ibu hamil. Hal-hal positif dan kekurangan dalam memfasilitasi pertemuan kelas ibu hamil, agar pada pertemuan berikutnya bisa

lebih baik sesuai pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil. (Kemenkes RI, 2011:112).

Hasil penelitian ini ditemukan ada 2 ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil dengan cukup di Puskesmas Manisrenggo. Hal ini disebabkan bahwa ibu hamil tidak mengikuti pertemuan kelas ibu hamil secara lengkap melainkan hanya mengikuti sekali pertemuan saja.

Menurut dari Analisis Implementasi Program Kelas Ibu Hamil oleh Bidan Puskesmas Di kota Malang (2013) Implementasi kelas ibu hamil sudah lebih dari separuh responden tetapi umumnya masih kurang pada rutininitas penyelenggaraan kelas ibu hamil. Pertemuan yang seharusnya diberikan tiga kali pertemuan sampai dengan dikatakan lulus seringkali hanya diberikan satu kali pertemuannya sangat terbatas. Metode yang digunakan dalam kelas ibu hamil hanya menggunakan lembar balik. Variasi metode jarang dilakukan sehingga terkesan monoton. Selain penyuluhan juga diberikan latihan tentang senam hamil di akhir sesi.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan berisi rangkuman singkat atas hasil penelitian/pengabdian kepada masyarakat dan pembahasan.

REFERENSI

- [1] Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Cholifah, N. 2010, "Tingkat Pengetahuan Dalam Pendampingan istri pada saat Proses Persalinan Di Desa Pasuruan lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus", *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan Vol.2, no.1* 2011:79-101.
<http://www.isjd.lipi.go.id/indek.php/search.Search.html?act:tampil&id:73898> idc:24.
- [3] Departemen Kesehatan RI. *Pegangan Fasilitator kelas ibu hamil*. Jakarta. 2010.
- [4] Hanif Wiknyosastro. 2010. *Ilmu Kebidanan, Edisi Ketiga Yayasan Sarwono Prawiroharjoh*. 125-127.
- [5] Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta : Kemenkes RI.
- [6] Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta : Kemenkes RI.
- [7] Kusmiyati, dkk. *Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil)*. Yogyakarta: Fitramaya; 2010. H. 109.
- [8] Manuaba, Ida Ayu dkk. 2010. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan, kb*. Jakarta: EGC
- [9] Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian*

- Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta. 2010.
- [10] Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta: 2012
- [11] Saryono. Riset Kebidanan, Metodologi dan aplikasi. Jogjakarta: Mitra Cendekia;2011.
- [12] Sri Gangsar. 2013. Hubungan Antara Keaktifan Ibu Hamil dalam mengikuti Kelas Ibu Hamil dengan Persiapan Persalinan. Stikes Muhammadiyah Klaten.
- [13] Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta. Bandung
- [14] World Health Organization (WHO) (2011). Angka Kematian Ibu
- [15] Fuada N dan Setyawati B. 2015. *Pelaksanaan kelas Ibu Hamil Diindonesia*. Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat Badan Litbangkes Kemenkes.